

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pendahuluan yang meliputi (1) latar belakang, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat hasil penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis teks membimbing siswa agar menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kompetensi dasar (KD) yang berkaitan dengan keterampilan bahasa yakni membuat teks negosiasi. Menulis teks negosiasi terdapat pada semester genap pada (KD) “3.11 menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi” dan pada (KD) “4.11 mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan”. Kompetensi dasar tersebut harus dapat dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran teks negosiasi.

Pembelajaran teks negosiasi di sekolah tak kalah penting untuk dipelajari dengan teks-teks lainnya. Hal ini dikarenakan dengan pembelajaran teks negosiasi siswa mampu mengasah kemampuan berbahasa, kepribadian dan kecakapan. Selain itu juga siswa dapat mengaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah, dengan tujuan siswa mampu berinteraksi sosial dengan pihak-pihak yang terlibat dan berusaha untuk saling mencapai suatu kesepakatan bersama. Oleh karena itu, siswa harus disiplin dan penuh tanggung jawab dalam

mengikuti proses pembelajaran teks negosiasi. Pembelajaran teks negosiasi merupakan salah satu pembelajaran yang cukup sulit untuk dipelajari, sehingga butuh keterampilan dan trik berbahasa agar tercapainya suatu kesepakatan.

Untuk mengatasi permasalahan itu peran guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Supaya guru mampu membimbing siswa dengan tertib, tentunya memerlukan pengelolaan pembelajaran yang baik pula. Ada pun pengelolaan pembelajarn tersebut meliputi merencanakan pembelajaran, menerapkan pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi agar dapat mengetahui capaian tujuan pembelajaran. Sejalan dengan hal itu, Sulistyari (2012:5) menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran adalah berbagai jenis kegiatan yang dengan sengaja dilakukan oleh guru, dengan tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar-mengajar. Dalam pengelolaan tersebut, belajar-mengajar kegiatan guru merupakan sesuatu yang utuh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dengan merancang perencanaan pembelajaran tersebut, guru akan lebih siap menghadapi pembelajaran yang tertata. Menurut Sanjaya (2008:24), dengan membuat perencanaan, guru akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan, mampu mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin timbul, dan membuat pembelajaran menjadi sistematis. Oleh karena itu, perencanaan sangat penting disusun oleh setiap guru sebelum mengajar. Apalagi kemungkinan guru dihadapkan dalam pembelajaran teks negosiasi. Guru harus dapat menciptakan contoh teks negosiasi yang benar. Selain itu juga guru harus mampu menyampaikan bagaimana cara menganalisis hingga menyusun teks negosiasi yang sesuai dengan struktur. Namun kendalanya tidak semua guru memiliki

kemampuan dalam membuat atau menciptakan teks negosiasi. Maka dari itu, guru perlu membuat perencanaan yang matang sebelum mengajar, agar jika ada kendala yang dialami dapat teratasi. Setelah merencanakan pembelajaran tentunya yaitu menerapkan perencanaan tersebut. Perencanaan yang bagus tidak akan berjalan jika tidak diterapkan dengan sungguh-sungguh. Lalu, untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran, guru hendaknya melakukan kegiatan evaluasi. Menurut Hamdayana (2016:194), evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai prestasi pembelajar dengan menggunakan patokan tertentu guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah kegiatan pembelajaran yang saling berkesinambungan.

Berdasarkan Suherli, dkk dalam Kemendikbud (2013:134), teks negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak-pihak yang terlihat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda. Teks negosiasi adalah suatu teks yang memuat tentang bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah suatu teks yang memuat interaksi sosial antara pihak-pihak yang terlibat dan berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda atau bertentangan untuk mencapai suatu kesepakatan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X yakni Ibu Ni Ketut Harmony S.Pd dan siswa kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada terdapat beberapa masalah yang dihadapi. Ada pun masalah tersebut yaitu belum sepenuhnya guru mahir merancang pembelajaran

sesuai dengan komponen kurikulum 2013. serta guru belum sepenuhnya mengerti tentang sistem kurikulum 2013, terlebih dalam penilaian. Penilaian yang mencakup empat aspek yang membuat guru merasa bingung dan cukup kualahan, terlebih banyaknya administrasi guru yang harus dilakukan secara seimbang. Masalah lain adalah pemahaman siswa dalam mengonversi teks negosiasi yang disajikan, karena pada pembelajaran sebelumnya belum diperkenalkan dengan teks negosiasi sehingga peserta didik mesti mengubah pola pikirnya. Dalam pembelajaran di SMP, peserta didik belum mengenal teks negosiasi.

Adapun penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewa Budi Budiaryawan (2017) yang berjudul “Pembelajaran Teks Anekdote pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Denpasar”. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Denpasar, sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran teks anekdot di kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Denpasar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi

Ni Putu Eka Purnama Dewi (2016) yang berjudul “Pembelajaran Teks Fabel Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Siswa di Kelas VIII N SMP Negeri 1 Banjar”. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran teks fabel di kelas VIII N SMP Negeri 1 Banjar. Adapun rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di

kelas VIII N SMP Negeri 1 Banjar dan siswa kelas VIII N SMP Negeri 1 Banjar. Adapun objek penelitian ini adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran teks fabel di kelas VIII N SMP Negeri 1 Banjar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Putu Novita Susiyanti Dewi (2015) berjudul “Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas X.B Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja”. Penelitian yang diteliti oleh Novita menggunakan rancangan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran menulis teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013 di kelas X.B Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja. Adapun subjek penelitian tersebut adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X.B Akuntansi tersebut. Sedangkan objek yang diteliti oleh Novita adalah implementasi pembelajaran menulis teks negosiasi. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh Novita adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi

Anak Agung Elva Surya Dewi (2017) yang berjudul “ Pembelajaran Memproduksi Teks Drama di Kelas XI IPA 9 SMA Negeri 5 Denpasar”. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala guru dalam pembelajaran. Subjek penelitian ini yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI IPA 9 SMA Negeri 5 Denpasar dan objek penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala guru dalam pembelajaran memproduksi teks drama. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Penelitian sejenis yang terakhir yaitu berjudul “Pembelajaran Mengonversi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seririt dengan Penerapan Metode Bermain Peran” yang diteliti oleh Made Sri Ardeni (2018). Rancangan yang digunakan adalah rancangan deskriptif kualitatif yang membahas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala yang dihadapi guru. Adapun subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Seririt. Objek penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode bermain peran dalam pembelajaran mengonversi teks negosiasi. Metode yang digunakan yaitu metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Terdapat persamaan dan perbedaan dari kelima penelitian sejenis tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama mengkaji tentang pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaan yang terdapat yaitu objek dan subjek penelitian yang diteliti, kemudian peneliti menambahkan rumusan masalah yang diteliti mengenai respons dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran teks negosiasi. Namun, ada beberapa penelitian sejenis yang mengkaji kendala dalam penelitiannya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Teks Negosiasi pada Siswa di Kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada”, yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran teks negosiasi, pelaksanaan pembelajaran teks negosiasi, evaluasi pembelajaran teks negosiasi, respons siswa terhadap pembelajaran teks negosiasi, dan kendala yang dialami guru dalam pembelajaran teks negosiasi pada siswa kelas X IBB di SMA Negeri 1 Sukasada. Hal ini

penting untuk dikaji karena perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi merupakan kegiatan yang saling terhubung. Selain itu, dari ketiga kegiatan pembelajaran tersebut peneliti dapat melihat bagaimana respons siswa mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini memilih kelas X sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan silabus pada jenjang SMA yakni materi teks negosiasi terdapat di kelas X. Lalu alasan mengapa peneliti meneliti di kelas X IBB dikarenakan kelas tersebut memiliki kemampuan dan motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan kelas lainnya serta kelas tersebut merupakan kelas yang sesuai dengan bidang studi atau jurusan yang sesuai dengan penelitian yakni bahasa. Tentunya kelas bahasa akan lebih unggul dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia karena sesuai dengan kemampuannya di bidang bahasa. Selain itu, dipilihnya di SMA Negeri 1 Sukasada dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah terfavorit di Kecamatan Sukasada. Sekolah ini aktif mengikuti lomba-lomba dan memperoleh prestasi pada bidang akademik, serta telah mendapatkan akreditasi A dua kali berturut-turut.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan, yaitu sebagai berikut.

1. Belum sepenuhnya guru mahir dalam merancang pembelajaran, terutama terkait dengan Kurikulum 2013 termasuk evaluasi.
2. Siswa belum mengenal materi teks negosiasi

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini, maka permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi, sehingga masalah yang dijadikan objek lebih terarah. Masalah penelitian ini dibatasi menjadi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, respons siswa, dan kendala guru dalam pembelajaran teks negosiasi pada siswa kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada. Adapun jumlah kelas X IBB yang terdapat di SMA Negeri 1 Sukasada yakni dua kelas. Peneliti menggunakan kedua kelas Bahasa tersebut yaitu X IBB 1 dan X IBB 2.

1. 4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada?
4. Bagaimanakah respons siswa terhadap pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada?
5. Apa kendala guru dalam pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji perencanaan pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada.
2. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada.
3. Mengkaji evaluasi pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada.
4. Mengkaji respons siswa terhadap pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada.
5. Mengkaji kendala guru dalam pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - 1.1 Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada.
 - 1.2 Hasil penelitian ini akan memberikan konfirmasi teoretis terhadap proses pembelajaran teks negosiasi pada siswa di kelas X IBB SMA Negeri 1 Sukasada. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti lain dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi siswa

Melalui pembelajaran ini, siswa mendapat pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan teks negosiasi. Pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk menjadi siswa yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif, karena pembelajaran berorientasi pada kegiatan siswa dalam pembelajaran teks negosiasi.

2.2 Bagi Guru

Guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan evaluasi diri dalam mencari dan menentukan langkah yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pembelajaran teks negosiasi.

2.3 Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi bagi sekolah yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan supaya tercapainya tujuan secara maksimal.

2.4 Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi kepustakaan bagi mahasiswa yang memerlukan hasil dari penelitian ini sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis demi peningkatan proses serta hasil pembelajaran teks negosiasi di sekolah guna mewujudkan tujuan yang diidealkan dalam pendidikan.